

Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukasi *Busy Book* Bagi Tenaga Pendidik Paud Aisyiyah Bandar Lampung

¹⁾Ambar Aditya Putra*, ²⁾Desiana Murysari, ³⁾Ade Moussadecq, ⁴⁾Fahlul Rizki, ⁵⁾Cantika Khairunisa
^{1,2,3,5)}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Jl. ZA Pagar Alama No.99, Bandar Lampung,Indonesia
⁴⁾Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A. Yani No. 1A Tambahrejo Gadingrejo Kab. Pringsewu, Indonesia
Email Corresponding: ademoushadeq@darmajaya.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Busy Book Paud Aisyah	Busy Book merupakan salah satu jenis mainan edukatif yang terdiri dari berbagai aktivitas dan permainan yang dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif dan motorik anak-anak usia dini. Dalam kegiatan pelatihan busy book, pemateri mempunyai kesempatan untuk mengajarkan teknik-teknik pembuatan busy book kepada guru PAUD Aisyah. Pembuatan busy book melibatkan berbagai bahan seperti kain, kertas, kancing, resleting, dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya. Tim pengabdian memberikan panduan langkah- langkah kepada peserta pelatihan, mulai dari perencanaan desain hingga proses pemotongan dan penjahitan. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menciptakan mainan edukatif yang bermanfaat bagi perkembangan anak-anak. Selain itu, guru yang mengikuti pelatihan juga akan mendapatkan manfaat signifikan, seperti kreatifitas dalam membuat media pembelajaran dan kemampuan untuk menstimulus keterampilan motoric anak. Kegiatan pelatihan PKM busy book ini dapat mencakup analisis tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta, serta dampak positif yang dihasilkan dalam perkembangan anak-anak. Kegiatan pelatihan pembuatan busy book merupakan salah satu contoh nyata bagaimana kreativitas dan inovasi dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
Keywords: Keywords_1 Keywords_2 Keywords_3 Keywords_4 Keywords_5	ABSTRACT <i>Busy Book is a type of educational toy consisting of various activities and games designed to stimulate the cognitive and motor development of young children. In busy book training activities, presenters have the opportunity to teach techniques for making busy books to PAUD Aisyah teachers. Making busy books involves various materials such as cloth, paper, buttons, zippers, and other supporting applications. The service team provides step-by-step guidance to training participants, starting from design planning to the cutting and sewing process. The result of this PKM activity is an increase in students' understanding and skills in creating educational toys that are beneficial for children's development. Apart from that, teachers who take part in the training will also get significant benefits, such as creativity in creating learning media and the ability to stimulate children's motor skills. Discussion of this PKM busy book training activity can include an analysis of the level of success and satisfaction of participants, as well as the positive impact produced on children's development. The busy book-making training activity is a concrete example of how creativity and innovation can make a significant contribution to improving the quality of education and community welfare.</i> This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Peraturan Pendidikan Nasional, usia 4-6 tahun merupakan waktu bagi anak mengikuti pendidikan anak usia dini maupun taman kanak-kanak yang juga disebut fase golden age. Klasifikasi golden age ini sendiri merupakan usia dimana anak menyerap segala sesuatunya yang kita ajarkan kepada mereka entah hal tersebut baik atau buruk serta merupakan masa keemasan potensial untuk menerima pelbagai pendidikan yang hasilnya akan membekas lama. Menurut Sadiman yang menyatakan bahwa media adalah segala

sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Fitriyah et al., 2021).

Sejalan dengan itu, Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Febrianti et al., 2023). Oleh karena itulah media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk proses pembelajaran bagi anak usia dini supaya mereka lebih memahami, merasakan, menumbuhkan perhatian, kemampuan maupun keterampilannya terhadap materi pembelajaran oleh guru di depan kelas (Asiah et al., 2020).

Qudsy menyatakan bahwa masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki tenaga pendidik PAUD/TK terkait media pembelajaran interaktif di Indonesia (Ilyas et al., 2021). Fenomena ini juga terjadi di lingkungan PAUD Aisyiyah Palapa Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, ditemukan fakta bahwa: 1) Belum adanya mainan edukatif yang dikemas dalam bentuk buku, 2) Guru Paud Aisyiyah membutuhkan pengetahuan baru untuk proses pembelajaran di kelas, 3) Paud Aisyiyah membutuhkan media interaktif yang memudahkan anak dalam mengenal huruf dan angka.

Busy book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif, terbuat dari kain (*flanel*) atau karton yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana (Aprita & Kurniah, 2021). Metode pembelajaran menggunakan *busy book* memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) Guru mudah menentukan materi ajar, 2) Guru bisa mengikuti materi yang terdapat pada *busy book*, 3) Guru dimudahkan dalam hal mengevaluasi anak didiknya karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing-masing anak didik (Febrianti et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan pembuatan *busy book* merupakan salah satu tantangan, bagaimana supaya para tenaga pendidik di PAUD Aisyiyah memiliki keterampilan dalam membuat suatu mainan edukasi yang bersifat interaktif. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas para tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran serta improvisasi bagaimana meningkatkan kemampuan untuk menstimulus keterampilan motorik anak. Kegiatan pelatihan pembuatan *busy book* merupakan salah satu contoh nyata bagaimana kreativitas dan inovasi dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga merupakan bentuk *problem solver* yang dilakukan oleh akademisi untuk memecahkan persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat.

II. MASALAH

Bedasarkan analisis situasi yang tim pengabdian lakukan, maka terdapat beberapa permasalahan seperti 1) Belum adanya mainan edukatif yang dikemas dalam bentuk buku, 2) Guru Paud Aisyiyah membutuhkan pengetahuan baru untuk proses pembelajaran di kelas dan 3) Paud Aisyiyah membutuhkan media interaktif yang memudahkan anak dalam mengenal huruf dan angka.



Gambar 1. Proses Pembelajaran di PAUD Aisyiah.

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode presentasi, diskusi dan praktek pembuatan media pembelajaran busy book. Melalui metode presentasi, suatu informasi dapat diterima oleh penerima informasi secara langsung dan interaktif (Moussadecq et al., 2022). Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Persiapan, dimana tim pengabdian melakukan observasi awal ke mitra pengabdian. Tahapan persiapan dilakukan untuk mencari tahu kondisi mitra pengabdian, menentukan lokasi serta jadwal pelatihan dan bahan – bahan yang relevan dengan kebutuhan mitra.
2. Tahapan membuat *prototype* media *busy book*, setelah tim pengabdian menyelesaikan pembuatan *prototype* dilanjutkan pada tahapan pembuatan materi dalam bentuk Power Point dan modul untuk penunjang pelaksanaan kegiatan.
3. Tahapan mempersiapkan bahan – bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, adapun bahan – bahan yang disiapkan seperti kain, kertas, kancing, resleting, dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya.
4. Pelaksanaan kegiatan, pelatihan pembuatan *busy book* ini dilakukan di PAUD Aisyah pada tanggal 18 s/d 22 September 2023 yang pelaksanaannya selama 5 hari. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Pada pertemuan pertama dan kedua pemateri pelatihan memberikan pengantar seputar peranan media pembelajaran berbasis permainan edukatif bagi stimulus motorik anak dan bagaimana memanfaatkan mainan edukatif supaya anak antusias dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan ketiga pemateri memberikan pelatihan mempersiapkan bahan – bahan untuk membuat busy book yang terdiri dari 5 halaman dan semuanya terbuat dari kain flanel. Selanjutnya pada pertemuan keempat, tim pengabdian memberikan pelatihan perakitan komponen-komponen pada *busy book* dan pada pertemuan ke-lima, tim pengabdian memberikan pelatihan mengemas *busy book* secara kompleks untuk sebuah media pembelajaran interaktif.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Pemateri
18 September 2023	09:00 – 12.00	Peran media interaktif sebagai pemicu motorik anak	Ambar Aditya Putra, S.Kom., M.T.I Fahlul Rizki
19 September 2023	09:00 – 12.00	Alat Permainan Edukatif <i>Busy Book</i> Sebagai Media Interaksi Anak	. Desian Muryasari, S.Pd., M.Pd
20 September 2023	09.00 – 12.00	Pelatihan Pengenalan Bahan – Bahan Untuk Pembuatan <i>Busy Book</i>	Ambar Aditya Putra, S.Kom. M.T.I Desian Muryasari, S.Pd., M.Pd
21 September 2023	09.00 – 12.00	Latihan Membuat Komponen – Komponen Untuk <i>Busy Book</i>	Ade Moussadecq, S.Pd., M.Sn Cantika Khairunnisa
22 September 2023	09.00 – 12.00	Latihan Merakit Komponen – Komponen <i>Busy Book</i>	Ade Moussadecq, S.Pd., M.Sn Cantika Khairunnisa

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan busy book bagi guru-guru PAUD Aisyah dilaksanakan dengan menggunakan metode presentasi, diskusi dan praktikum. Pertemuan pertama dilaksanakan sebagai pengenalan awal bagaimana peranan media pembelajaran dalam bentuk mainan edukatif dalam perkembangan motorik anak usia dini. Pemaparan materi pada hari kedua adalah memperkenalkan media permainan edukatif busy book dalam meningkatkan minat dan antusias anak usia dini pada proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan pemaparan materi, tim pengabdian terlebih dahulu sudah mempersiapkan prototype yang akan dijadikan acuan dalam proses pelatihan pembuatan busy book. Pada pertemuan ke tiga hingga ke lima, tim pengabdian memberikan pelatihan mempersiapkan bahan, membuat komponen dan finalisasi media pembelajaran busy book.



Gambar 2. Pelatihan Perakitan Komponen Busy Book



Gambar 2. Pemaparan Cara Membuat Busy Book



Gambar 3. Busy Book Hasil Buatan Peserta



Gambar 4. Busy Book Hasil Buatan Peserta



Gambar 5. Busy Book Hasil Buatan Peserta

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu pelatihan pembuatan *busy book* bagi guru – guru PAUD Asiyah Bandar Lampung, tim pengabdian mendapatkan kesimpulan antara lain : 1) Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini dikarenakan tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan yaitu sebanyak 72%, 2) Pelatihan pembuatan *busy book* bagi para guru PAUD Asiyah Bandar Lampung menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah yaitu adanya media pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, 3) Dibutuhkan proses pendampingan berkelanjutan supaya para guru mampu meningkatkan lagi kemampuannya dalam pembuatan media pembelajaran.

Para guru PAUD Asiyah Bandar Lampung diharapkan kedepannya terus berlatih untuk mengembangkan keahliannya di pembuatan media pembelajaran berbentuk *busy book*, karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>
- Asiah, N., David, W., & Widiastuti, T. (2020). The Knowledge Transfer of Female Micro Enterprises through Community-Services University Training Programs. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/10.30653/002.202051.260>
- Febrianti, R., Suarta, N., & Jaelani, A. K. (2023). Pengembangan Busy Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2748>
- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & Aziz, H. (2021). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2021). *Garuda3059486_2*. 1(1), 11–16.
- Moussadecq, A., Rohiman, R., Justin, M. R., & Kurniawan, H. (2022). Pelatihan Desain Kemasan Dan Videografi Bagi Siswa/I Smk Pangabdi Luhur Lampung Tengah. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 1–6. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3122>